

PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK MENJADI PUPUK ORGANIK
SEBAGAI MODEL PEMBERDAYAAN DI KALURAHAN SAMBIREJO,
KAPANEWON PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN,
D.I.YOGYAKARTA

Oleh :
Ledia

Intisari

Tujuan kajian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemanfaatan limbah ternak menjadi pupuk organik, faktor internal dan faktor eksternal dalam pemanfaatan limbah ternak, dan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pemanfaatan limbah ternak, serta mengetahui model pemberdayaan petani dalam pemanfaatan limbah ternak. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023 - Juni 2023 di Kalurahan Sambirejo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Sampel sebanyak 54 responden. Tingkat pemanfaatan limbah ternak kategori tinggi. Faktor internal usia petani mayoritas produktif usia petani 55 tahun, tingkat pendidikan petani belum tamat SD, pengalaman bertani 25 tahun. Faktor eksternal peran penyuluh kategori tinggi, sarana prasarana kategori sangat tinggi, dan peran kelompok dengan kategori tinggi, serta faktor internal yang berpengaruh adalah pengalaman bertani, faktor eksternal adalah peran penyuluh dan ketersediaan sarana prasarana. Sehingga diperlukan pola pemberdayaan yaitu pengolahan pupuk organik dari limbah ternak.

Kata kunci : limbah ternak, pemberdayaan, pupuk organik